

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus.

Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Angka kematian kasar bervariasi tergantung negara dan tergantung pada populasi yang terpengaruh, perkembangan wabahnya di suatu negara, dan ketersediaan pemeriksaan laboratorium. Penanggulangan KKM dilakukan melalui penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan baik di pintu masuk maupun di wilayah. Dalam penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan di wilayah, setelah dilakukan kajian yang cukup komprehensif Indonesia mengambil kebijakan untuk melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang pada prinsipnya dilaksanakan untuk menekan penyebaran COVID-19 semakin meluas, didasarkan pada pertimbangan epidemiologis, besarnya ancaman, efektivitas, dukungan sumber daya, teknis operasional, pertimbangan politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 Tahun 2023 tentang penetapan berakhirnya status pandemi corona virus disease (Covid-19) di Indonesia.

Berdasarkan rekapitulasi data laporan tahunan tim kerja surveilans, imunisasi dan penanggulangan KLB Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2024 ada 6 kasus Covid-19 Pencegahan penyakit Covid-19 dapat melalui pemberian vaksinasi,. Vaksinasi juga menjadi metode paling efektif untuk mencegah Covid-19. Pencegahan tambahan juga dapat dilakukan dengan menjaga pola hidup sehat, cukup istirahat, dan menghindari kontak erat dengan individu yang terinfeksi.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai acuan untuk perencanaan dan pengembangan program pencegahan dan pengendalian penyakit Covid-19 di daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kutai Kartanegara, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	TINGGI	60.00%	90.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan Setempat, karena di Kutai Kartanegara pada tahun 2024 terdapat 6 kasus konfirmasi Covid 19.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	26.60
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	TINGGI	30.00%	100.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko, karena di tahun 2024 jumlah Jumlah Jamaah Haji yang berangkat sebanyak 549 orang.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

BerAKHLAK
BerAKHLAK

**bangga
melayani
bangsa**



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	40.24
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	71.43
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	69.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	75.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kutai Kartanegara dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kalimantan Timur
Kota	Kutai Kartanegara
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	45.16

ANCAMAN	54.00
KAPASITAS	77.61
RISIKO	35.99
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kutai Kartanegara untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 54.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 45.16 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 77.61 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 35.99 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Kab.Kutai Kartanegara terkait tindak lanjut, tidak tersedianya data frekuensi transportasi massal di wilayah Kab.Kutai Kartanegara	Dinas Kesehatan dan Dinas Perhubungan Kab.Kutai Kartanegara		
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengajukan permohonan permintaan penyediaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan media transport untuk Pengambilan Spesimen Covid -19.	Dinas Kesehatan Kab.Kutai Kartanegara(Bid.SDK)		
3	Surveilans Kabupaten/Kota	KIE terkait kewaspadaan terhadap Covid-19 kepada Masyarakat melalui medsos	Dinas Kesehatan Kab.Kutai Kartanegara (Pomkes dan SIPKLB)		

Tenggarong, 9 Mei 2025



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
Ns. Kusnandar, SST., M.Adm.Kes
 Pembina Tingkat I

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. Menetapkan Subkategori Prioritas

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	TINGGI
2	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	SEDANG
3	Ketahanan Penduduk	30.00%	RENDAH
4	Karakteristik Penduduk	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	TINGGI
2	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
4	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Banyaknya jumlah orang yg berpergian ke Negara / wilayah berisiko termasuk Negara Timur Tengah	-	-	-	-
2	Kewaspadaan Kab/Kota		Tidak tersedianya data pencatatan dan			

			pelaporan transportasi massal di Wilayah Kab.Kutai Kartanegara			
--	--	--	--	--	--	--

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	-	-	Tidak selalu tersedianya KIT BMPH di Kabupaten dan Provinsi untuk Pengambilan spesimen	-	-
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Kurangnya informasi yang disampaikan petugas kepada masyarakat terkait Covid 19 pasca pencabutan status Pandemi	-	-	-	-

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Ketersediaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan media transport untuk Pengambilan Spesimen Covid -19 yang tidak selalu tersedia.
2	KIE terkait Covid-19 kepada Masyarakat yang sudah mulai jarang dilakukan setelah Pecabutan status Pandemi Covid-19
3	Tidak tersedianya data frekuensi transportasi massal dari Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Kartanegara

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Kab.Kutai Kartanegara terkait tindak lanjut, tidak tersedianya data frekuensi transportasi massal di wilayah Kab.Kutai Kartanegara	Dinas Kesehatan dan Dinas Perhubungan Kab.Kutai Kartanegara	2025	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengajukan permohonan permintaan penyediaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan media transport untuk Pengambilan Spesimen Covid -19.	Dinas Kesehatan Kab.Kutai Kartanegara(Bid.SDK)	2025	
3	Surveilans Kabupaten/Kota	KIE terkait kewaspadaan terhadap Covid-19 kepada Masyarakat melalui medsos	Dinas Kesehatan Kab.Kutai Kartanegara (Pomkes dan SIPKLB)	2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Drs.Supriyadi,Apt	Kepala Bidang P3PL	Dinas Kesehatan Kab,Kutai Kartanegara
2	Hamdana Yunisar.S.ST.,M.Kes	Ketua Tim Kerja SIPKLB	Dinas Kesehatan Kab,Kutai Kartanegara
3	Irawati,SST.,M.K.M	Pj.Program Infem	Dinas Kesehatan Kab,Kutai Kartanegara